

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Azwar, 1998). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparasi. Metode ini digunakan karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih, yaitu untuk menguji perbedaan motivasi berprestasi Siswa Etnis Batak dan Etnis Jawa di SMA Negeri 7 Medan.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel ialah suatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai. Variabel dalam penelitian kuantitatif mempunyai tiga ciri, yakni dapat diukur, membedakan satu objek dengan objek yang lain dalam satu populasi, dan memiliki nilai yang bervariasi (Purwanto, 2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Variabel terikat : Motivasi Berprestasi

Variabel bebas : Etnis Batak dan Etnis Jawa

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan dapat diterima secara objektif bilamana indikator variabel yang bersangkutan

tersebut tampak. Definisi mengenai suatu variabel dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 1998).

1. Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri individu yang menimbulkan kecenderungan menuntut dirinya berusaha lebih keras untuk melakukan sesuatu hal yang lebih baik serta adanya dorongan untuk mengatasi tantangan atau rintangan dan memecahkan masalah tersebut. Motivasi berprestasi diungkap dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi yang dikemukakan (McClelland, 1987), yaitu menyukai tugas yang memiliki taraf kesulitan sedang, bertanggung jawab secara personal, menyukai umpan balik, inovatif dan memiliki ketahanan. Semakin tinggi skor menunjukkan motivasi berprestasi yang tinggi, sebaliknya, semakin rendah skor menunjukkan motivasi berprestasi yang rendah.
2. Etnis adalah karakteristik budaya yang dimiliki siswa yang bersumber dari kondisi etnis orangtua. Dalam penelitian ini kedua orangtua siswa adalah beretnis Batak atau Jawa. Data mengenai etnis ini diperoleh dari dokumentasi pihak sekolah.
  - a. Etnis Batak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunitas Etnis Batak yang berasal dari dalam negeri dan telah menetap di kota Medan.
  - b. Etnis Jawa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah komunitas Etnis Jawa yang berasal dari dalam negeri dan telah menetap di kota Medan.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Pada setiap penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai dalam penelitian merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Populasi

adalah seluruh subjek yang dimaksud untuk diteliti. Populasi adalah individu yang bisa dikenai generalisasi dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari sampel penelitian (Hadi, 2000).

Populasi dalam penelitian ini adalah individu Etnis Batak beragama Islam/Kristen dan individu Etnis Jawa beragama Islam, yang masing-masing telah menetap di kota Medan dan berada di SMA Negeri 7 Medan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh untuk tahun ajaran 2015 – 2016 jumlah siswa kelas I – II di SMA Negeri 7 adalah sebanyak 520 orang. Dari 520 orang, siswa etnis Batak berjumlah 150, etnis Jawa 130 orang, sisanya 240 orang siswa etnis lain. Secara spesifik, populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan yang sedang duduk di kelas I dan II
- b. Kedua orangtua siswa-siswi beretnis Batak atau Jawa.

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah sebahagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi dan harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama (Hadi, 2000).

Mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti hanya meneliti sebagian dari keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai subyek penelitian, atau yang dikenal dengan nama sampel (Hadi, 2002). Sehubungan dengan hal ini, yang perlu mendapat perhatian bahwa sampel harus mencerminkan keadaan populasinya, agar sampel dapat digeneralisasikan terhadap populasinya (Hadi, 2002). Sugiarto (2003) berpendapat bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data dengan statistik,

besar sampel yang paling kecil adalah 30 subjek, walaupun ia juga mengakui bahwa sampel sebesar 100 merupakan jumlah yang minimum. Menurut Azwar (2004), secara tradisional statistika jumlah sampel yang lebih dari 60 subjek dianggap sudah cukup banyak. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 80 orang yang terdiri dari 40 orang Siswa Etnis Batak dan 40 orang Siswa Etnis Jawa yang ada di SMA NEGERI 7 MEDAN yang masing-masing jumlahnya terdistribusi secara seimbang. Jumlah sampel yang diambil sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan apabila jumlah populasi besar, di atas 100, maka dapat diambil 10-15% sebagai sampel atau lebih. Sampel akan diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu. Karakteristik yang dimaksud adalah kedua orangtua siswa bersuku atau etnis Batak atau Jawa, artinya baik ibu maupun bapak siswa etnis Batak atau Jawa.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi pada siswa Etnis Batak dan Etnis Jawa, maka didalam metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi dan skala.

### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Dokumentasi disini dapat diartikan sebagai catatan-catatan atau keterangan tertulis, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006). Demikian pula hanya yang dikemukakan oleh

Singarimbun dan Effendi (1991) bahwa dokumentasi diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data etnis orangtua siswa.

## 2. Metode Skala

Metode skala adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian (Hadi, 1981). Dalam penelitian ini metode skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala Likert yang disusun untuk mengukur motivasi berprestasi berdasarkan ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh (McClelland, 1987), yaitu menyukai tugas yang memiliki taraf kesulitan sedang, bertanggung jawab secara personal, menyukai umpan balik, inovatif dan memiliki ketahanan.

Berdasarkan cara penyampaiannya, skala motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis skala langsung dan tertutup. Skala diberikan secara langsung dan subjek diminta memilih salah satu dari alternatif Jawaban yang telah disediakan. Berdasarkan item pertanyaan pada skala motivasi berprestasi disajikan dalam bentuk pertanyaan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Untuk item yang *favourable*, penilaian yang diberikan untuk setiap Jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, untuk Jawaban Setuju (S) mendapat nilai 3, Jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan untuk Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Sedangkan untuk item *unfavourable*, penilaian yang diberikan untuk Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4, Jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, untuk Jawaban Setuju (S) mendapat nilai 2, dan untuk Jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Alat ukur yang baik dapat memberikan informasi seperti yang diharapkan, untuk itu harus memenuhi persyaratan terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Validitas adalah indeks dari kejituan dan ketelitian alat ukur yaitu seberapa jauh alat ukur dapat mengungkapkan ketepatan dan kecermatan dalam menjalankan fungsi pengukurannya dan dapat menunjukkan sebenarnya status atau keadaan gejala yang diukur (Hadi, 1981).

Validitas skala ini diperoleh dengan cara membandingkan hasil pengukuran dengan kriteria yang berasal dari dalam alat ukur itu sendiri atau disebut juga dengan cara pendekatan *internal consistency*. Cara seleksi item yang valid adalah dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor total itemnya. Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan adanya kesesuaian antara item dengan fungsi ukur tes secara keseluruhan (Azwar, 2013). Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik *Product Moment* dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\Sigma X^2) - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\} \left\{|\Sigma Y^2| - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir).

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\Sigma X^2$  = Jumlah kwadrat skor X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kwadrat skor Y

N = Jumlah subjek

Agar tidak terjadi perhitungan yang *over estimate* pada koefisien korelasi tersebut, maka dilakukan koreksi dengan menggunakan koreksi *part whole* (Hadi, 2000), dengan rumus:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y) - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan:

- r.bt = Koefisien korelasi skala setelah dilakukan koreksi pada *part whole*
- r<sub>xy</sub> = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi
- SD<sub>x</sub> = Standard Deviasi skor butir
- SD<sub>y</sub> = Standard Deviasi skor total

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2013). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui realibilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[ \frac{1 - S1^2 = S2^2}{Sx^2} \right]$$

- Keterangan:
- S1<sup>2</sup> dan S2<sup>2</sup> = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2
  - Sx<sup>2</sup> = Varians skor skala

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah etnis yang terbagi dua, yakni siswa etnis Batak (A1), dan siswa etnis Jawa (A2). Selanjutnya dikatakan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah motivasi berprestasi. Berikut adalah bagan penelitian Analisis Varians 1 Jalur.

A	
A1	A2
X	X

Keterangan :

A = Etnis

A1 = Batak

A2 = Jawa

X = Motivasi berprestasi

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan tehnik Analisis Varians 1 jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, antara lain:

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian (motivasi berprestasi) menyebar mengikuti prinsip kurve normal.
- b. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).